

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MENUNJANG DAN YANG MENGHAMBAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN DIALOGIS PADA TOPIK PERTIDAKSAMAAN BENTUK AKAR DI KELAS X SMAK SANG TIMUR YOGYAKARTA

Pembelajaran matematika di kelas hendaknya membantu siswa untuk terlibat aktif. Apalagi matematika sebagai aktivitas manusia sehari-hari, pembelajaran di kelas hendaknya mengantarkan siswa untuk ambil bagian secara aktif. Pembelajaran yang memperhatikan keaktifan siswa terjadi dalam suasana belajar yang dialogis, di mana guru dan siswa saling menghargai, saling mengungkapkan diri, saling membantu dan terbuka. Penulisan skripsi ini bertujuan: (1) Mendeskripsikan faktor-faktor penunjang pelaksanaan metode dialog dalam pembelajaran untuk membantu siswa membangun pengetahuan matematikanya. (2) Mendeskripsikan faktor-faktor penghambat pelaksanaan metode dialog dalam pembelajaran serta upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pembelajaran dirancang dengan setting mirip penelitian tindakan kelas model siklus, dengan tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas X.1 dan X.2 SMAK Sang Timur Yogyakarta, pada semester II tahun ajaran 2005/2006. Pengumpulan data dengan observasi partisipatif selama pelaksanaan tindakan, camera video, lembaran pengamatan aktivitas kelas, angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penunjang dan penghambat pembelajaran matematika dengan pendekatan dialogis pada topik pertidaksamaan bentuk akar dipengaruhi oleh guru dan siswa yang menjalani kegiatan pembelajaran tersebut. *Faktor-faktor penunjang dari aspek guru adalah:* (i) Menyusun desain pembelajaran dengan metode dialog. (ii) Menciptakan suasana yang menyenangkan. (iii) Memberi motivasi. (iv) Membantu siswa melahirkan pengetahuannya. (v) Terbuka terhadap multi proses untuk mencapai hasil. (vi) Membimbing siswa dalam belajar kelompok. (vii) Guru sebagai kakak, sahabat, dan orangtua bagi siswa. (viii) Sabar. (ix) Menghargai pendapat siswa. (x) Memberi kesempatan kepada siswa untuk berkembang menurut polanya. (xi) Membangun kesadaran kritis siswa. *Faktor-faktor penunjang dari aspek siswa adalah:* (i) Membuka diri terhadap proses dialog yang dijalankan. (ii) Kerja sama. (iii) Mendengarkan. (iv) Aktif. *Faktor-faktor penghambat dari aspek guru adalah:* (i) Tidak sabar. (ii) Bertele-tele. (iii) Banyak memberi teguran. (iv) Marah. (v) Kurang memberi perhatian pada siswa yang lambat memahami materi pembelajaran. (vi) Penggunaan bahasa yang sulit dipahami siswa. (vii) Ritme pembicaraan yang terlalu cepat. (viii) Lebih berorientasi pada hasil, kurang menekankan proses. (ix) Kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan mengendap materi pembelajaran. (x) Guru kurang bijaksana dalam membagi waktu. *Faktor-faktor penghambat dari aspek siswa adalah:* (i) Malu, tidak yakin akan pengetahuan yang mereka miliki. (ii) Ribut, tidak saling mendengarkan. (iii) Tidak menguasai materi pelajaran. (iv) Siswa belum terbiasa dengan metode dialog dalam pembelajaran. (v) Kurang memberi perhatian kepada kegiatan pembelajaran. (vi) Sikap ketergantungan pada siswa yang lebih pandai.

ABSTRACT

The supportive and obstructive factors in mathematics instruction through dialogic approaches on the topic of inequality of radical form of degree X of Sang Timur senior high school of Yogyakarta

Mathematics instruction in class shall assist the student to be involved active. More than anything else mathematics as everyday human activity, instruction in class shall accompany the student to see action actively. The instruction that paying attention student liveliness happened in atmosphere learn which dialogic, where teacher and student are esteeming each other, are laying open each other about their self, are assisting each other and opened. The aim writing of this thesis are: (1) To description the supportive factors of dialogue method execution in instruction to assist the student to build his mathematics knowledge. (2) To description the obstructive factors of dialogue method execution in instruction and also the efforts which done to overcome the obstructive.

The method of this thesis is qualitative descriptive. The Setting of the design instruction is resembled class action research cycle models, through phases: planning, action, observation and reflection. Subject research are students of degree of X.1 and X.2 Sang Timur senior high school of Yogyakarta, at semester of II of school year 2005 / 2006. Data collecting with the participative observation during action execution, camera video, sheet of perception of class activity, questionnaire. Result of research indicate that the supportive and obstructive factors of mathematics instruction with the dialogic approach on the topic of inequality of radical form influenced by teacher and student who experiencing the instruction activity. *The supportive factors from teacher aspect are:* (i) Compile the design instruction with the dialogue method. (ii) Create the pleasant atmosphere. (iii) Giving motivation. (iv) Assist the student bear its knowledge. (v) Opened to multi process to reach result. (vi) Guiding student in group learning. (vii) The teacher as brother, friend, and parent to student. (viii) Patient. (ix) Esteem the student opinion. (x) Put in the way of the student to expand according to its pattern. (xi) To develop the critical awareness of student. *The supportive factors from student aspect are:* (i) They expose their self to dialogued process. (ii) Team activity. (iii) Listen to. (iv) Active. *The obstructive factors of teacher aspect:* (i) Impatient. (ii) Verbiage. (iii) Giving many exhortation. (iv). Angry (v) Less giving of attention of tardy student comprehend the study items. (vi) Language Usage comprehended by the student. (vii) The rhythm of discussion which untimely. (viii) More orienting at result, less emphasizing of process. (ix) Less making an opening for student to think and settle the study items. (x) Teacher undiplomatic in dividing time. *The obstructive factors from student aspect are:* (i) Shame, does not sure the knowledge which they will have. (ii) Roaring, does not listening each other. (iii) The student does not master the lesson items. (iv) Student not yet accustomed to method dialogued in study. (v) Less giving attention to instruction activity. (vi) Attitude of depend on the cleverer student.